

DAMPAK CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT. JAYA ABADI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT LOKAL

Syndi Febriani¹, Mia Aulina Lubis², Malida Putri³, Fajar Utama Ritonga⁴

^{1,2} Program Studi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara

ARTICLE INFO

Article history:

Received 2025

Revised 2025

Accepted 2025

Available online 2025

syndifebriani2402@gmail.com,

mia.aulina@usu.ac.id,

malidaputri@usu.ac.id,

fajar.utama@usu.ac.id

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Kesadaran perusahaan yang menjalankan tanggung jawab sosial memiliki dampak begitupun perusahaan yang tidak memiliki kesadaran akan tanggung jawab sosial juga berdampak pada lingkungan, masyarakat bahkan citra perusahaan. Karena itu peneliti ingin mengungkap dampak *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Jaya Abadi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal di salah satu desa yakni Desa Sei sijenggi dan penelitian ini juga ingin melihat *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Jaya Abadi sesuai dengan prinsip-prinsip *Corporate Social Responsibility* (CSR). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Jaya Abadi tidak memiliki dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sei Sijenggi. Sedangkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang telah dijalankan oleh PT Jaya Abadi belum sesuai dengan prinsip-prinsip *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Kata Kunci: Tanggungjawab Sosial Perusahaan, Kesejahteraan, Masyarakat Lokal

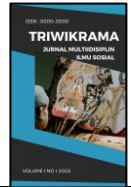
ABSTRACT

Corporate awareness of social responsibility has an impact, and likewise, companies that lack awareness of social responsibility also affect the environment, society, and even the company's image. Therefore, the researcher wants to reveal the impact of Corporate Social Responsibility (CSR) of PT Jaya Abadi in improving the welfare of the local community in one of the villages, namely Desa Sei Sijenggi, and this study also aims to examine whether the Corporate Social Responsibility (CSR) of PT Jaya Abadi aligns with the principles of Corporate Social Responsibility (CSR). This research uses a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques include observation, documentation, and in-depth interviews. The results of this study indicate that the Corporate Social Responsibility (CSR) of PT Jaya Abadi does not have a positive impact on improving the welfare of the community in Desa Sei Sijenggi, whereas the Corporate Social Responsibility (CSR) implemented by PT Jaya Abadi not yet in accordance with the principles of Corporate Social Responsibility (CSR).

Keywords: Corporate Social Responsibility, Welfare, Local Communities

1. PENDAHULUAN

Perusahaan yang telah menjalankan tanggung jawab sosialnya memiliki dampak *social benefit*. *Social benefit* merupakan kontribusi positif atau manfaat keberadaan perusahaan kepada masyarakat. Wujud *social benefit* perusahaan dapat diwujudkan dalam beberapa kegiatan fisik



maupun non fisik. *Social benefit* muncul sebagai wujud tanggungjawab sosial perusahaan yang disebut CSR (*Corporate Social Responsibility*) pada lingkungan ataupun kepada masyarakat yang dikenal *stakeholder* (Fatmawatie, 2017). *Corporate Social Responsibility* merupakan komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat secara luas (Sankat, Clement K dalam Kholis, 2020). *Corporate social responsibility* adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggungjawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial dan lingkungan (Untung, 2008:1).

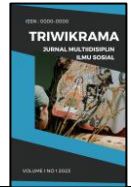
Revolusi industri yang berkembang sangat cepat dapat dirasakan dengan munculnya perusahaan-perusahaan baru yang bergerak dalam berbagai bidang industri. Perusahaan-perusahaan ini tidak luput dari penggunaan Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM). Banyak pula masalah lingkungan yang muncul akibat produktivitas perusahaan, serta munculnya masalah kecemburuan sosial antar masyarakat.

Kesadaran perusahaan yang memiliki tanggung jawab sosial memiliki dampak yang besar begitupun perusahaan yang tidak memiliki kesadaran akan tanggung jawab sosial juga berdampak pada lingkungan, masyarakat bahkan citra perusahaan. Adapun konsep *Triple Bottom Line* yang dijabarkan oleh Jhon Elkington pada tahun 1997 yaitu: 1) *Profit* (keuntungan merupakan tujuan dasar setiap bisnis). 2) *People* (masyarakat merupakan *stakeholder* yang bernilai bagi perusahaan dan perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memberikan dampak kepada masyarakat). 3) *planet* (perusahaan turut berperan dalam menjaga kelestarian alam).

Masyarakat memiliki peran yang sangat penting sebagai *stakeholder* yang bernilai bagi perusahaan, karena dukungan dari masyarakat diperlukan bagi keberadaan, komunitas hidup, dan kemajuan perusahaan. Dalam istilah konsep *triple buttom line* yang mencakup tiga dimensi utama yaitu *profit*, *planet* dan *people*, masyarakat berada pada dimensi *people* yang menekankan pentingnya kesejahteraan sosial. Hubungan yang saling menguntungkan antara perusahaan dan masyarakat harus dibangun baik sehingga perusahaan tidak hanya fokus pada pencapaian keuntungan finansial, tetapi juga berkomitmen untuk berkontribusi dalam pembangunan sosial dan lingkungan. Masyarakat adalah sekelompok orang yang menjalankan kehidupannya dengan bertujuan memiliki hidup yang sejahtera.

Perusahaan yang berdiri ditengah-tengah masyarakat tentunya memiliki dampak yang besar bagi masyarakat. Dampak yang diberikan perusahaan bisa berupa dampak positif ataupun dampak negatif yang dirasakan oleh masyarakat. Dampak positif yang dapat dirasakan yaitu : terciptanya lapangan pekerjaan yang dapat mengurangi pengangguran dimasyarakat, Pembangunan infrastruktur dimana perusahaan menjalankan tanggung jawab sosialnya dengan membangun infrastruktur yang dibutuhkan masyarakat dan menjalankan tanggung jawab sosial yang lainnya. Tentunya perusahaan ini juga memiliki dampak yang negatif baik bagi lingkungan dan masyarakat itu sendiri. Dampak negatif yang dimaksud yaitu : polusi dan kerusakan lingkungan, eksploitasi sumber daya yang terus-menerus dapat mengakibatkan hilang atau punahnya sumber daya tersebut, ketidakadilan ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat yang memiliki usaha kecil menjadi terabaikan. Dengan terjadinya ketimpangan ekonomi di masyarakat menjadi salah satu konflik yang muncul sehingga masyarakat akan merasakan kecemburuan sosial. Masyarakat yang merasakan hal tersebut akan melakukan protes kepada perusahaan ataupun melakukan kerusuhan yang dapat berdampak pada tidak berjalannya produktivitas perusahaan.

Perusahaan yang menjalankan tanggung jawab sosialnya tentu memiliki keuntungan pula bagi perusahaan. Perusahaan yang telah menjalankan tanggung jawab sosial atau yang disebut CSR memiliki citra yang baik dimasyarakat. Masyarakat akan membeli ataupun menggunakan jasa perusahaan yang telah menjalankan CSR, dengan begitu perusahaan pula yang merasakan dampak



dari hal tersebut, seperti *profit* yang merupakan tujuan utama produktivitas perusahaan. CSR yang diberikan perusahaan kepada masyarakat akan berdampak pada kesejahteraan hidup masyarakat. Memiliki hidup yang sejahtera merupakan suatu harapan besar bagi individu ataupun sekelompok masyarakat. Sejahtera merupakan keadaan masyarakat yang merasa bahagia, puas dan nyaman dalam memperoleh kehidupan yang layak.

Kesejahteraan sosial merupakan keadaan masyarakat yang dapat mengelola masalah sosial dengan baik, terpenuhinya kebutuhan dan hidup yang layak, serta memiliki peluang-peluang sosial yang dapat terbuka secara maksimal (Midgley dalam Adi, 2013:23). Kesejahteraan sosial menurut Undang-Undang No. 11 Tahun 2009 pasal 1 ayat 1 yang berbunyi kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat melaksanakan fungsi sosialnya (UU No 11/2009). Terciptanya hidup sejahtera bagi masyarakat tentunya tidak bisa mengandalkan pemerintahan saja melainkan membutuhkan lembaga pendukung lainnya. Salah satunya lembaga yang pendukung dalam aspek ini seperti Perusahaan. Perusahaan yang telah menjalankan CSR tentunya memiliki dampak kepada hidup masyarakat. UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas pasal 74 yaitu Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (UU No 40/2007).

Berdasarkan latar belakang maka dirumuskan masalah pada penelitian sebagai berikut : 1) Bagaimana dampak program CSR di PT Jaya Abdi?; 2) Apakah program CSR yang dilaksanakan PT Jaya Abadi sudah sesuai dengan prinsip yang dianut CSR?

2. TINJAUAN PUSTAKA

Dampak

Dampak menurut Wati (2022) membagi dampak berdasarkan pengaruhnya. Dampak positif dampak dibagi menjadi pengaruh positif dan pengaruh negatif. Dampak Positif, yaitu dampak yang memberikan pengaruh positif atau memberikan perubahan yang lebih baik. Sedangkan, dampak Negatif, yaitu dampak yang memberikan pengaruh negatif atau memberikan perubahan kearah yang lebih buruk dari sebelumnya. Dampak yang dimaksud penelitian ini adalah dampak yang mempengaruhi masyarakat berupa dampak positif atau dampak negatif setelah terlaksananya program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Jaya Abadi.

Prinsip-prinsip Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut Pearce II & Robinson, dalam Kholis ada beberapa prinsip yang dikemukakan pearce II dan robinson yaitu:

- a) Mengidentifikasi misi jangka Panjang yang tahan lama

Perusahaan memberikan kontribusi sosial terbesar jika mengidentifikasi tantangan kebijakan yang penting dan berlangsung lama serta berpartisipasi pada Solusi jangka Panjang.

- b) Mengkontribusikan yang telah dilakukan

Perusahaan memaksimalkan manfaat dan kontribusi perusahaannya jika perusahaan itu dapat meningkatkan kemampuan inti serta mengkontribusikan produk dan jasa yang didasarkan pada keahlian yang digunakan dalam atau yang dihasilkan dari operasi normalnya.

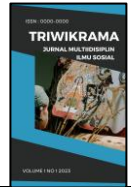
- c) Mengkontribusi jasa khusus berkala besar

Perusahaan memiliki dampak sosial terbesar Ketika perusahaan memberikan kontribusi khusus kepada usaha koperasi berskala besar.

- d) Menimbang pengaruh pemerintah

Dukungan pemerintah bagi partisipasi perusahaan dalam CSR atau paling tidak kerelaan untuk menghilangkan hambatan sehingga dapat memberikan pengaruh positif yang penting.

- e) Menyusun dan menilai total paket manfaat



Perusahaan memperoleh manfaat terbesar dari kontribusi sosialnya jika memberikan harga pada total paket manfaat. Penilaian ini sebaiknya mencakup kontribusi sosial yang diberikan maupun dampak reputasi yang memperkuat atau memperkaya posisi perusahaan dimata para konstituenya.

Kesejahteraan sosial

Menurut (Bhuana.Jaya, 2023) Kesejahteraan masyarakat lokal adalah kondisi kehidupan yang baik bagi penduduk disuatu daerah tertentu seperti pedesaan. Adapun indikator kesejahteraan masyarakat desa, yaitu :

a) Pendapatan

Pendapatan dalam istilah umum pendapatan adalah arus uang atau barang yang menguntungkan bagi seseorang, kelompok, individu, sebuah perusahaan atau perekonomian selama beberapa waktu (Nasution, 2009).

b) Kesehatan

Kesehatan adalah keadaan sehat seseorang, baik secara fisik, jiwa, maupun sosial dan bukan sekedar terbebas dari penyakit untuk memungkinkan hidup produktif (UU No 17/2023).

c) Tingkat pendidikan

Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi (UU No 20/2003).

d) Akses layanan dasar

Akses Layanan Dasar merujuk pada kemampuan individu atau masyarakat untuk mendapatkan layanan penting yang membantu memenuhi kebutuhan dasar mereka fasilitas yang ada di desa seperti akses keluar masuk desa, air bersih, sanitasi, pendidikan dan kesehatan (Bhuana Jaya, 2024).

e) Penguatan ekonomi lokal

Pengutatan ekonomi lokal dapat dipacu melalui pengembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) berbasis kearifan lokal yang memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal (Suteja, 2024).

f) Partisipasi masyarakat

Partisipasi ialah proses keterlibatan masyarakat dalam proses penentuan arah strategi dan kebijakan yang dilakukan dan ikut berperan dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan program pembangunan secara adil (Kurniawan, 2015).

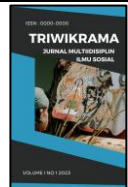
3. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena penelitian deskriptif ini dikembangkan dengan mengumpulkan data-data yang bersumber dari wawancara, catatan lapangan, foto-foto, catatan dan memo guna menggambarkan subjek penelitian. Penelitian kualitatif digunakan sebagai penjelasan atas perilaku dan sikap-sikap tertentu, penelitian ini bisa sempurna dengan adanya variabel-variabel, konstruk-konstruk, dan hipotesis-hipotesis penelitian (Creswell, 2013:93). Informasi yang bersifat deskriptif adalah informasi yang dapat menggambarkan fenomena sosial yang sedang diteliti secara jelas dan menyeluruh (Sugiyono, 2022). Teknik pengumpulan data dari penelitian ini dengan Observasi atau Pengamatan, wawancara dan dokumentasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak CSR PT Jaya Abadi Kepada masyarakat Lokal

a. Dampak Positif



Dampak Positif, yaitu dampak yang memberikan pengaruh positif atau memberikan perubahan yang lebih baik (Wati, 2022). dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat sebagai berikut : Jalan gang yang telah diperbaiki mengurangi debu yang mengganggu masyarakat, Masyarakat merasa lebih aman dari nyamuk setelah lingkungan desa difogging dan Menambah keterampilan masyarakat Desa Sei Sijenggi yaitu keterampilan dalam bidang pengelasan.

b. Dampak Negatif

Dampak Negatif, yaitu dampak yang memberikan pengaruh negatif atau memberikan perubahan kearah yang lebih buruk dari sebelumnya (Wati, 2022). program CSR yang telah dijalankan PT Jaya Abadi tidak memberikan dampak negatif terhadap kehidupan masyarakat. Adanya program CSR PT Jaya Abadi tidak bersaing dengan usaha masyarakat yang sudah ada dan masyarakat tidak merasakan penurunan produktivitasnya sejak pelaksanaan CSR PT Jaya Abadi.

Prinsip-Prinsip Corporate Social Responsibility

Pearce II & Robinson (Kholis, 2020:16) menjabarkan prinsip-prinsip CSR yang tidak hanya berfokus pada keuntungan bagi perusahaan, namun teori ini juga mendeskripsikan CSR yang dibutuhkan oleh setiap pihak yang terkait.

a. Mengidentifikasi misi jangka panjang yang tahan lama

Perusahaan memberikan kontribusi sosial terbesar jadi mengidentifikasi tantangan kebijakan yang penting dan berlangsung lama serta berpartisipasi pada Solusi jangka Panjang (Kholis, 2020). program CSR PT Jaya Abadi tidak memiliki dampak dalam jangka waktu yang lama, meskipun PT Jaya Abadi memiliki program CSR yang memberikan keterampilan dalam bidang pengelasan. Masyarakat Desa Sei Sijenggi memang merasakan keterampilan pengelesan, namun perusahaan tidak memberikan modal dan fasilitas dalam menyalurkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

b. Mengontribusikan yang telah dilakukan

Perusahaan memaksimalkan manfaat dan kontribusi perusahaannya jika perusahaan itu dapat meningkatkan kemampuan inti serta mengkontribusikan produk dan jasa yang didasarkan pada keahlian yang digunakan dalam atau yang dihasilkan dari operasi normalnya (Kholis, 2020). program CSR PT Jaya Abadi belum memberikan kontribusi yang maksimal kepada masyarakat Desa Sei Sijenggi. program CSR PT Jaya Abadi belum pernah memberikan bantuan modal usaha kepada UMKM dan petani yang merupakan sumber mata pencaharian masyarakat Desa sei Sijenggi.

c. Mengontribusikan jasa khusus berskala besar

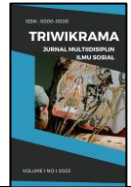
Perusahaan memiliki dampak sosial terbesar ketika perusahaan memberikan kontribusi khusus kepada usaha koperasi berskala besar (Kholis, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa PT Jaya Abadi belum menjalankan program CSR sesuai dengan prinsip-prinsip *corporate social responsibility*.

d. Mengembangkan pengaruh pemerintah

Dukungan pemerintah bagi partisipasi perusahaan dalam CSR atau paling tidak kerelaan untuk menghilangkan hambatan sehingga dapat memberikan pengaruh positif yang penting (Kholis, 2020). Pemerintahan Desa Sei Sijenggi turut aktif dalam membantu perusahaan PT Jaya Abadi dalam melaksanakan program CSR untuk masyarakat Desa Sei Sijenggi. Dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip corporate social responsibility telah dilakukan PT Jaya Abadi dan pemerintahan Desa Sei Sijenggi.

e. Menyusun dan menilai total paket manfaat

Perusahaan memperoleh manfaat terbesar dari kontribusi sosialnya jika memberikan harga pada total paket manfaat. Penilaian ini sebaiknya mencakup kontribusi sosial yang diberikan maupun dampak reputasi yang memperkuat atau memperkaya posisi perusahaan dimata para konstituenya (Kholis, 2020). PT Jaya Abadi memiliki reputasi yang positif. para informan mengatakan bahwa perusahaan PT Jaya Abadi yang telah melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaannya meskipun belum meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat Desa Sei Sijenggi.



Kesejahteraan Masyarakat Lokal

Menurut (Bhuana.Jaya, 2023) Kesejahteraan masyarakat lokal adalah kondisi kehidupan yang baik bagi penduduk disuatu daerah tertentu seperti pedesaan.

a) Pendapatan

Pendapatan menurut Nasution (2009) dalam istilah umum pendapatan adalah arus uang atau barang yang menguntungkan bagi seseorang, kelompok, individu, sebuah perusahaan atau perekonomian selama beberapa waktu. pendapatan masyarakat Desa Sei Sijenggi tidak mengalami perubahan sebelum dan sesudah PT Indopalama Agro Persada menjalankan program CSR.

b) Kesehatan

Kesehatan adalah keadaan sehat seseorang, baik secara fisik, jiwa, maupun sosial dan bukan sekedar terbebas dari penyakit untuk memungkinkan hidup produktif (UU No 17/2023). kesehatan masyarakat Desa Sei Sijenggi belum terpenuhi secara fisik, jiwa dan sosial untuk tercapai hidup yang produktif. Dengan tidak terpenuhinya indikator kesehatan masyarakat Desa Sei Sijenggi menunjukkan bahwa indikator kesejahteraan masyarakat lokal dalam ukuran kesehatan belum tercapai.

c) Tingkat Pendidikan

Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi (UU No 20/2003). tidak adanya program CSR PT Jaya Abadi dalam mendukung pendidikan masyarakat Desa Sei Sijenggi untuk mendapatkan fasilitas pendidikan yang memadai.

d) Akses layanan dasar

Akses Layanan Dasar merujuk pada kemampuan individu atau masyarakat untuk mendapatkan layanan pemting yang membantu memenuhi kebutuhan dasar mereka fasilitas yang ada di desa seperti akses keluar masuk desa, air bersih, sanitasi, pendidikan dan kesehatan (Bhuana Jaya, 2024). program CSR PT Jaya Abadi terkait akses layanan dasar hanya berupa perbaikan jalan pada satu gang yang merupakan akses keluar masuk menuju perusahaan PT Jaya Abadi. Program tersebut tidak mampu mendorong dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sei Sijenggi.

e) Penguatan ekonomi lokal

Pengutatan ekonomi lokal dapat dipacu melalui pengembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) berbasis kearifan lokal yang memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal (Suteja, 2024). PT Jaya Abadi Persada hingga saat ini belum memiliki program CSR yang efektif dalam mendukung penguatan ekonomi lokal di Desa Sei Sijenggi.

f) Partisipasi masyarakat

Partisipasi ialah proses keterlibatan masyarakat dalam proses penentuan arah strategi dan kebijakan yang dilakukan dan ikut berperan dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan program pembangunan secara adil (Kurniawan, 2015). perusahaan PT Jaya Abadi tetap responsif terhadap masukan masyarakat. Namun, responsif tersebut tidak mendorong akan meningkatnya kesejahteraan masyarakat Desa Sei Sijenggi. Hal ini disebabkan oleh tidak dilibatkannya masyarakat Desa Sei Sijenggi dalam penyusunan program CSR oleh PT Jaya Abadi. ketidak sejajaran ini tidak sejalan dengan teori partisipasi masyarakat, yang menekankan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam proses penentuan arah strategi dan kebijakan untuk pembangunan Desa Sei Sijenggi.

5. Kesimpulan

Secara keseluruhan, PT Jaya Abadi telah menjalankan CSR dengan beberapa program yang bermanfaat bagi masyarakat Desa Sei Sijenggi. Namun, Program CSR yang ada belum memberikan



dampak dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sei Sijenggi. CSR yang telah dijalankan oleh PT Jaya Abadi belum sesuai dengan prinsip-prinsip CSR.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. R. (2020). *Kesejahteraan Sosial* (1st ed.). Rajagrafindo.
- Admindesa. (2023). *Kesejahteraan Masyarakat Desa: Penerapan Strategi untuk Pembangunan Berkelanjutan*. Bhuana Jaya.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (3rd ed.). Pustaka Belajar.
- Untung, H. B. (2008). *corporate social responsibility* (1st ed.). Sinar Grafika
- Kholis, A. (2020). Corporate Social Responsibility Konsep dan Implementasi. In *Economic & Business Publishing*.
- Marthin, M., Salinding, M. B., & Akim, I. (2018). Implementasi Prinsip Corporate Social Responsibility (Csr) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. *Journal of Private and Commercial Law*, 1(1), 111-132.
- Presiden_RI. (2012). *Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan*
- Singarimbun M dan Effendi. (2020). Metode Penelitian Survei. Jakarta: PT Midas Surya Grafindo.
- Suripto, S., & Pamulang, U. (2024). *Corporate Social Responsibility CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)* Penyusun : H . Suripto Jl . Surya Kencana No . 1 Pamulang Gd . A , Ruang 212 Universitas Pamulang Tangerang Selatan - Banten Corporate Social (Issue February).
- UU No. 11. (2009). *Kesejahteraan Mewujudkan Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat*.
- UU Nomor 40 Tahun 2007. *Perseroan Terbatas*.